



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1873-1884

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis STEAM Di PAUD Bunga Sari Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur

Herlin Juita^{1✉}, Buyung Surahman², Irwan Satria³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: herlinjuita8@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengembangkan model perangkat pembelajaran berbasis steam di Paud Bunga Sari KecamatanKinal kabupaten kaur. Subjek penelitian 15 orang anak, 2 dosen dan 3 guru dan peneliti sendiri. Sedangkan Objek penelitian adalah perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Science, technology, engineering, art, mathematic dilengkapi Program Tahunan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan. Penelitian ini menggunakan model penelitian *Reserch and Development* dan menggunakan model pengembangan dengan prosedur 4- D. Dalam model 4-D terdapat 4 tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan produk pembelajaran. Adapun tahap tersebut meliputi pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*) pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Instrumen yang digunakan angket dan pedoman wawancara untuk analisis kebutuhan, lembar validasi ahli dan lembar uji kepraktisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model perangkat pembelajaran bebasis STEAM yang dikembangkan valid, praktis, dan Efektif digunakan, serta terdapat perbedaan hasil belajar setelah penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Science, technology, engineering, art, mathematic pada 6 aspek perkembangan anak di PAUD Bunga Sari Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur.

Kata Kunci: *Model, Perangkat Pembelajaran, STEAM, Pendidikan Anak Usia Dini*

Abstract

The aim of this research is to develop a steam-based learning device model in Bunga Sari Early Childhood Education, Kinal District, Kaur Regency. The research subjects were 15 children, 2 lecturers and 3 teachers and the researcher himself. Meanwhile, the research object is a learning tool based on science, technology, engineering, art and mathematics based learning implementation plans, complete with an annual program and a weekly learning implementation plan. This research uses the Research and Development research model and uses a development model with the 4-D procedure. In the 4-D model there are 4 stages carried out to produce learning products. These stages include definition, design, development and dissemination. The instruments used were questionnaires and interview guides for needs analysis, expert validation sheets and practicality test sheets. The results of the research show that the model-based learning tools developed are valid, practical and suitable for use and there are differences after using the Science, technology, engineering, art, mathematics-based Learning Implementation Plan in 6 aspects of child development in Bunga Sari Early Childhood Education, Kinal District, Regency Kaur.

Keywords: Models, Learning Tools, STEAM, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan mampu menunjang keberlangsungan kehidupan manusia menjadi lebih baik. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah sebagai daya upaya untuk memberikan tuntutan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai manusia maupun sebagai masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 tentang ketentuan umum sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara afektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Undang –Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Nana Sujana perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran dengan mengkoordinasikan komponen pengajaran sehingga arah tujuan, materi, metode, teknik serta evaluasi, menjadi jelas dan sistematis. Salah satu aspek dalam perencanaan pembelajaran yaitu guru menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

Menurut Zuhdan perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah semua elemen atau unsur yang digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri yang sifatnya keharusan untuk terjadi sehingga menghasilkan proses yang ideal. Perangkat pembelajaran dapat mempermudah guru dalam melaksanakan atau mengelola kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Perangkat pembelajaran wajib disusun seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan dokumen KTSP pada Kurikulum 2013 PAUD.

Dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang baik dan bagus dibutuhkan pendekatan - pendekatan pembelajaran yang mendukung. Salah satunya adalah inovasi pembelajaran dengan pendekatan STEAM. STEAM merupakan singkatan dari *Sains, Teknologi, Engineering, Art, and Mathematic dan seni*. Menurut Nur Azizah STEAM merupakan sebuah strategi untuk menciptakan memiliki kemampuan kreatif, kritis secara mandalalam.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul " *Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis STEAM di Paud Bunga Sari Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *research and development (r&d)* yakni Penelitian yang berorientasi pada suatu pengembangan atau penyempurnaan produk yang dapat dipertanggung jawabkan. *Metode Research and Development (R&D)* adalah metode Penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam hal ini, produk yang dihasilkan dengan menggunakan Penelitian ialah perangkat pembelajaran RPPH dengan berbasis STEAM dilengkapi dengan PROSEM dan RPPM di PAUD Bunga Sari Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur. Penelitian dan pengembangan pada penelitian ini menggunakan model 4D yang diadaptasi dari Thiagarajan dalam Sugiyono. dimana produk yang akan dihasilkan berupa perangkat pembelajaran yang di kembangkan berdasarkan kriteria yang meliputi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Kinal

Perangkat pembelajaran dikembangkan berdasarkan tujuan dari pengembangan perangkat tersebut. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan tahap meliputi pendefinisian (*define*), perancangan (*desigen*), pengembangan (*develop*) dan penyebarluasan (*disseminate*). Adapun langkah-langkah dalam pengembangan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini meliputi analisis kebutuhan. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru dan siswadi paud bunga sari kecamatan kinal tentang perangkat pembelajaran. Berikut tabel analisis kebutuhan guru dan siswa:

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Guru

Aspek	Kesimpulan Jawaban
1. Aspek Proses Pembelajaran	Pembelajaran masih bpusat terhadap guru, guru masih menggunakan metode mengajar dengan ceramah belum menggunakan metode yang inovatif.
2. Aspek Perangkat Pembelajaran	Perangkat pembelajaran yang digunakan guru ketika melaksanakan proses pembelajaran belum maksimal guru <i>mendownlod</i> perangkat pembelajaran dari internet dan kegiatan pembelajarannya tidak disesuaikan dengan kebutuhan anak
3. Aspek kriteria perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru	Pengembangan perangkat RPPH penting dilakukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat memfasilitasi anak unntuk belajar aktif agar dapat meningkatkan 6 aspek perkembangan.

Sumber: analisis kebutuhan guru

Tabel 2. Analisis Kebutuhan Anak

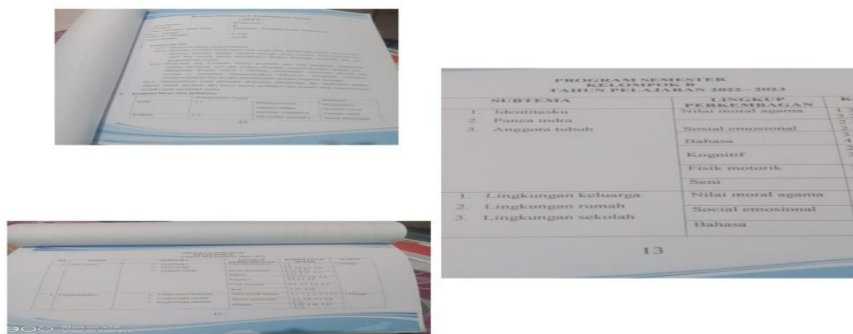
Aspek Pertanyaan	Jawaban
1. Aspek Proses Pembelajaran	Pada saat mengikuti proses pembelajaran siswa terkadang meraa bosaan karena karena kegiatan pembelajaran kurang menarik

2. Aspek Perangkat Pembelajaran	Kegiatan dalam perangkat pembelajaran RPPH menggunakan metode konvensional
3. Aspek kriteria perangkat pembelajaran yang dibutuhkan siswa	Perangkat pembelajaran yg kegiatan pembelajarannya inovatif dan dapat memberikan tantangan kepada anak, kegiatan yg memfasilitasi anak untuk menyampaikan ide gagasan mereka yaitu kegiatan .

Suber: analisis kebutuhan siswa

2. Tahap Perancangan

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dalam membuat desain perangkat pembelajaran untuk PAUD Bunga Sari di Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur, dilakukan berdasarkan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya. Pada bagian penelitian akan membahas desain dari perangkat pembelajaran.



Gambar 1. Desain Awal Perangkat Pembelajaran

3. Tahap Develop/Validasi Perangkat Pembelajaran

Validasi perangkat pembelajaran dilakukan oleh ahli dibidangnya dengan kriteria sebagai berikut: 1) berpengalaman dibidangnya 2) berpendidikan minimal S2.

4. Tahap dissemination/ penyebaran

Tahap dissemination yaitu berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk di dimanfaatkan orang lain. Di tahap ini produk yang telah direvisi pada tahap pengembangan kemudian di diimplementasikan pada sasaran yang ingin dicapai. pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Kegiatan terakhir dari tahap pengembangan adalah *packing*/pengemasan. Tahap ini dilakukan supaya produk dapat dimanfaatkan orang lain. *Dessemination* dilakukan dengan cara sosialisasiperangkat pembelajaran melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada pendidik. Pendistribusian dilakukan dengan maksud memperoleh respons umpan balik terhadap pengguna perangkat pembelajaran. Apabila respon sasaran

pengguna sudah baik baru melakukan pencetakan lebih banyak supaya perangkat pembelajaran dapat digunakan lebih luas. Tahap dissemination perangkat pada penelitian ini dilakukan pada skala kecil di paud bunga sari kecamatan kinal.

Penyajian Data Uji Coba

Pada tahap pengembangan produk, kegiatan dilaksanakan adalah validasi dan uji coba. Perangkat pembelajaran PAUD divalidasi oleh ahli sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan di bab III yang terdiri dari validasi materi dan validasi desain. Setelah dinilai oleh ahli dan dilakukan perbaikan, selanjutnya dilakukan analisis kepraktisan terhadap 3 orang guru sebagai pengguna perangkat pembelajaran. Setelah uji kepraktisan selanjutnya melakukan uji eektivitas dilakukan dengan pemberian instrument kepada guru pada *pretest* dan *post-test*.

1. Hasil kevalidan perangkat pembelajaran

Hasil validasi dilakukan oleh ahli untuk menilai kepalidan produk yang di kembangkan sebelum dilakukan uji coba di lapangan. Berdasarkan hasil validasi ini diputuskan apakah produk dikembangkan masih perlu revisi sebelum uji coba atau produk sudah siap di uji cobakan di lapangan

a. Validasi ahli materi perangkat pembelajaran (POMES, RPPM, RPPH)

Tahap ini validator atau ahli akan menilai perangkat pembelajaran . yang bertindak sebagai ahli materi adalah bapak Dr.Husnul Bahri M.Pd seorang dosen PIAUD. Hasil yang diberikan adalah

Tabel 3. Validasi Program Semester

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Mencantumkan nama satuan paud	√				
2.	Mencantumkan Kelas/kelompok	√				
3.	Mencantumkan tahun pembelajaran	√				
4.	Penentuan tema disesuaikan dengan kebutuhan satuan paud		√			
5.	KD disesuaikan dengan materi		√			
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi		√			
Jumlah Skor		27				
Maksimal Skor		30				

Hasil validasi dari ahli materi terhadap perangkat pembelajaran Program semester memperoleh nilai 27 kemudian dihitung sesuai dengan rumus penilaian pada bab III dihasilkan nilai 90%. selanjutnya dicocokkan dengan tabel 4 kriteria kelayakan perangkat pembelajaran PROMES dihasilkan validasi ahli dalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

Tabel 4. Hasil Validasi RPPM

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Mencantumkan nama satuan paud	√				
2.	Mencantumkan Kelas/kelompok	√				
3.	Mencantumkan semester	√				
4.	Mencantumkan tema/subtema	√				
5.	KD sesuai dengan materi dan kegiatan pembelajaran		√			
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		√			
7.	Rencana kegiatan dibuat selama 1 minggu		√			
Jumlah Skor						
Maksimal Skor						

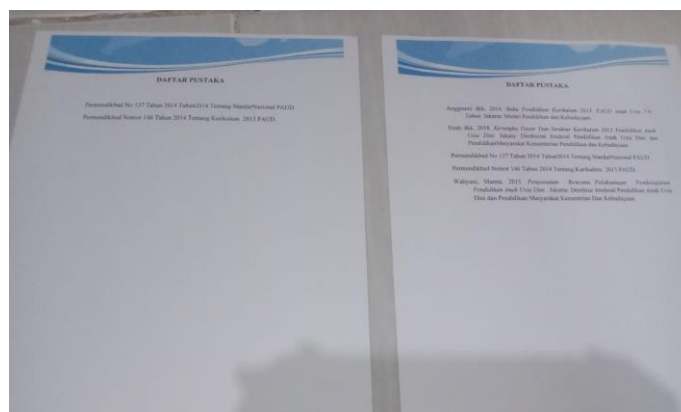
Hasil validasi dari ahli materi terhadap perangkat pembelajaran RPPM memperoleh nilai 32 kemudian dihitung sesuai dengan rumus penilaian pada bab III dihasilkan nilai 91%. Selanjutnya dicocokkan dengan tabel 5 kriteria kelayakan perangkat pembelajaran RPPM dihasilkan validasi ahli dalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

Tabel 5. Hasil Validasi RPPM

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Komponen RPPH minimal terdapat tujuan, langkah-langkah dan penilaian pembelajar	√				
2.	RPPH disusun secara runtun		√			
3.	Mencantumkan nama satuan pendidikan	√				
4.	Mencantumkan kelas/kelompok	√				
5.	Mencantumkan tema		√			
6.	Mencantumkan semester	√				

7. Mencantumkan alokasi waktu	√
8. Kesesuaian KD/indikator dengan tujuan pembelajaran	√
9. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	√
10. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan saintifik bermuatan steam	√
11. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	√
12. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap pembelajaran	√
13. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan muatan steam	√
14. Sumber belajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	√
15. Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√
16. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik	√
17. Kesederhanaan kalimat	√
Jumlah Skor	77
Maksimal Skor	85

Hasil validasi dari ahli materi terhadap perangkat pembelajaran RPPH memperoleh nilai 77 kemudian dihitung sesuai dengan rumus penilaian pada bab III dihasilkan nilai 91%. selanjutnya dicocokkan dengan tabel 3.5 kriteria kelayakan perangkat pembelajaran RPPH dihasilkan validasi ahli dalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.



Gambar 2. Perbaikan Sumber Data Sebelum Dan Sesudah Revisi

Perbaikan yang dilakukan yaitu menambah lagi sumber /refresi yang bisa dijadikan pedoman dalam menyusun perangkat pembelajaran.

b. Validasi ahli desain perangkat pembelajaran

Pada tahap ini validator atau ahli akan menilai perangkat pembelajaran .yang bertindak sebagai ahli desain adalah Dr.Pasma Candra Candra M.Pd.i Hasil yang diberikan adalah

Tabel 6. Hasil Validasi Desain Perangkat Pembelajaran

No	Aspek Yang Di Nilai	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Menggunakan format sesuai Standar	√				
2.	Sampul depan menarik		√			
3.	Menggunakan jenis dan ukuran font menarik	√				
4.	Kejelasan petunjuk yang digunakan			√		
5.	Ketepatan gambar dan table dengan materi			√		
6.	Komponen perangkat pembelajaran tersaji sistematis		√			
Jumlah		24				
Maksimal Skor		30				

Hasil validasi dari ahli Desain terhadap perangkat pembelajaran Program semester memperoleh nilai 24 kemudian dihitung sesuai dengan rumus penilaian pada bab III dihasilkan nilai 80% . selanjutnya dicocokkan dengan tabel 3.5 kriteria kelayakan perangkat pembelajaran dihasilkan validasi ahli dalam kategori dapat digunakan dengan revisi kecil.



Gambar 3. Perbaikan Desain *Coper* Sebelum Dan Sesudah Revisi

Adapun perbaikan *coper* yang dilakukan dibagian desain tulisan dan warna pada *coper*.

c. Validasi ahli bahasa perangkat pembelajaran

Pada tahap ini validator atau ahli akan menilai perangkat pembelajaran yang bertindak sebagai ahli desain adalah Dr.Suherman M.Pd Hasil yang diberikan adalah.

No.	Aspek yang dinilai	Skor Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Menggunakan stuktur kalimat yang tepat	√	√			
2.	Menggunakan kalimat yang efektif		√			
3.	Menggunakan bahasa dan istilah yang baku		√			
4.	Menggunakan bahasa yang komunikatif		√			
5.	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan yang diteliti	√				
6.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa indonesia	√				
Jumlah				26		
Skor Maksimal				30		

Hasil validasi dari ahli bahasa terhadap perangkat pembelajaran memperoleh nilai 27 kemudian dihitung sesuai dengan rumus penilaian pada bab III dihasilkan nilai 86% . selanjutnya dicocokkan dengan tabel 3.5 kriteria kelayakan perangkat pembelajaran dihasilkan validasi ahli dalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengembangan model perangkat pembelajaran berbasis STEAM pada pendidikan anak usia dini PAUD Bunga Sari kecamatan kinal kabupaten kaur sebagai berikut:

1. Produk perangkat pembelajaran berbasis STEAM valid untuk digunakan dan sudah di validasi oleh pakar ahli yaitu dosen dengan dengan persentase Program semester 90% dengan kategori sangat layak, RPPM 91% kategori sangat layak, RPPH 91 % Dengan kategori sangat layak, desain perangkat pembelajaran 80% dengan kategori layak digunakan dengan revisi dan validasi bahasa 86% dengan kategori sangat layak dipergunakan.
2. Produk perangkat pembelajaran berbasis STEAM setelah di uji kepraktisan oleh guru

dan berdasarkan angket yang telah diberikan produk perangkat pembelajaran mendapat nilai "sangat praktis" dengan skor persentase 90,2% dan di ujikan kepada siswa berdasarkan angket produk perangkat pembelajar mendapat nilai 8.6% sangat praktis. Dapat di simpulan perangangkat RPPH sangat praktis untuk digunakan.

3. Hasil perhitungan data yang sudah dilakukan menunjukkan prduk perangkat pembelajaran berbasis STEAM RPPH dengan penilaian data tersebut menunjukan perolehan nilai sig. (2 tailed) 0,001 yang berarti dibawah 0,05 yang atinya ada perbedaan hasil yang di peroleh dari nilai rata-rata pre-test dan pos-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model perangkat pembelajaran RPPH dengan berbasis STEAM dapat meningkatkan hasil belajar anak pada 6 aspek perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addie, Model, 'Pengembangan Model Pembelajaran Endang Mulyatiningsih'
- Alimni, Pengembangan materi pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran inquiry training untuk karakter kejujuran siswa Sekolah menengah pertama; Jurnal: At-Ta'lim, (2018)
- Amini, Mukti, 'Hakikat Anak Usia Dini', Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 2014, 65
- Anik Lestarinigrum, Buku Perencanaan Pembelajaran AUD_ISBN_9786026135544.Pdf', Adjie Media Nusantara, 2017, pp. 63–95
- Astuti, Retno Dwi, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini', Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 5.2 (2019),
- Ayu Mustika Sari & Maldin Ahmad Burhan, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Sentra', Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, 5.1 (2020), 76–80
- Encyclopedia, 'Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran', Journal of Chemical Information and Modeling, 021, 2019, 26.
- Fauzi, Imron, Kurikulum Bahan Ajar PAUD (Untuk Guru PAUD, Dosen, Mahasiswa Dan Para Praktisi Pendidikan), Kurikulum Bahan Ajar PAUD, 2013
- Gudiño León., Alfonso Ramiro, Ricardo Javier; Acuña López., and Víctor Hananik, Ike, 'Di Daerah Aliran Pesisir Pelaihari', 6.April (2021).
- Kemendikbud, 'Salinan Permendiknas No.14', 53.9 (2013), 1689–99.
- Kementerian Agama, 'Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (RA)', 2018, pp. 1–61.

Meilanie, RSM, 'Pembelajaran 5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran', Modul Belajar Mandiri Calon Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Bidang Studi TK/PAUD, 2021, 111–24.

Pamungkas, Joko, Nur Hayati, and Ika Budi Maryatun, 'Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Paud Berbasis Budaya', *Jurnal Pendidikan Anak*, 5.2 (2016), Pengabdian, Jurnal, Kepada Masyarakat, and Cahaya Mandalika, 'Integrasi Pendidikan Kebenkaan Dalam Kurikulum', 2.2 (2021), 223–31.

Rahmanita, Ulya, Nelly Marhayati, and Alimni Alimni, 'Menjadi Calon Guru Paud Yang Profesional Melalui Pendekatan Kesejahteraan Psikologis', *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan*, 2.1 (2023), 27–36.

Setiyawan, Yudik, 'Model Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal Di PAUD Melati SKB Susukan Kabupaten Semarang', *UMSlibrary*, 2017, 1–14.

Tahun, Bulan Oktober, 'Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Kesulitan Guru Dalam Menyusun Perangkat', 6.2 (2022), 130–36.

UUD RI RI No. 41, 'Presiden Republik Indonesia', Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan, 1, 2003, 1–5.

Yanuarti, Eka, 'Dewantara Dan Relevansinya', *Jurnal Penelitian*. 11(2):66-237, 11.2 (2017), 66–237.